

# Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Edo Tri Nahendra Agustino<sup>1</sup>, Yuli Ermawati<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Universitas Wijaya Putra

e-mail: [1edotree71@gmail.com](mailto:1edotree71@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of Profitability, Capital Structure, and Liquidity on Firm Value with Firm Size as a moderating variable. Employing a quantitative approach using purposive sampling method, the study includes 26 food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2021 to 2023. The research tests the effects of independent variables on dependent variables and through moderating variables. Hypothesis testing results indicate a significant positive effect of profitability on firm value, while no significant influence is found between capital structure, liquidity, and firm value. Moderation testing shows that firm size moderates the impact of liquidity on firm value, but not yet for profitability and capital structure.*

**Keywords:** *Profitability, Capital Structure, Liquidity, Firm Value, Firm Size*

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling pada 26 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta melalui variabel moderasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sementara tidak terdapat pengaruh signifikan dari struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Uji variabel moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, tetapi belum mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan struktur modal.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

## PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin kuat, menuntut para manajer perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan menetapkan strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan industri *food and beverage* agar perusahaan memperoleh keuntungan yang optimal dengan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan (Mukaromah dan Suwarti, 2022). Oleh karena itu, perusahaan *food and beverage* akan berlomba – lomba menaikkan nilai perusahaan. Menurut (Hamdani et al., 2022) nilai perusahaan adalah nilai pasar utang dan ekuitas, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai sahamnya, yang akhirnya akan menarik investor. Alat ukur (*proxy*) yang digunakan dalam hubungan ini adalah *price to book value* (PBV).

Profitabilitas juga merupakan elemen penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Akhirnya ketika profitabilitas meningkat maka menandakan nilai perusahaan juga meningkat, dan investor dapat mengharapkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Darmayanti, 2020). Rasio profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA) untuk mengetahui efisiensi manajemen yang mengarah pada penjualan atau investasi, semakin rendah nilai ROA maka semakin rendah pula laba perusahaan begitu pula sebaliknya (Hamdani et al., 2022). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfa dan Novietta, (2022) mendapatkan hasil, profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Namun dari penelitian Mukaromah dan Suwarti, (2022) berbanding terbalik yaitu profitabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Salah satu keputusan keuangan yang dapat diambil yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan isu penting, kualitas struktur modal mempunyai dampak langsung terhadap situasi keuangan

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utang jangka pendek, biasanya kurang dari satu tahun. Likuiditas dihitung dengan menggunakan modal kerja dan sumber informasi tentang aset lancar. (Aulia Zulfa dan Liza Novietta, 2022). Hal ini dapat didukung dengan penelitian dari Nur, (2019) yang menyatakan likuiditas perusahaan, dan pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Sri Ayem dan Chanderika, 2023). Hal ini didukung dengan penelitian Arliyati dan Mahroji, (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding sebaliknya dari penelitian yang dilakukan oleh Astari et al., (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan berbanding terbalik dari penelitian Aji, (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan diyakini juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang mana hal ini sangat penting. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin mudah memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat digambarkan sebagai total aset suatu perusahaan atau potret ukuran perusahaan. dan perusahaan dibagi menjadi dua bagian: perusahaan kecil dan perusahaan besar (Wulandari dan Damayanti, 2022). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel moderasi. Variabel ini memperkuat atau memperlemah pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen.

Menurut penelitian Hanifa Pingkan et al., (2022) bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun menurut Astari et al., (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. penelitian Audry Fitri Arliyati, (2023) mengatakan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan, sedangkan penelitian Fahri et al., (2022) mengatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut penelitian yang sedang dilakukan oleh Aji, (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian yang sedang dilakukan oleh Ayem dan Tamu Ina, (2023) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi likuiditas dengan nilai perusahaan.

Karena adanya ketidaksesuaian antara uraian di atas dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis tertarik untuk membahas penelitian tersebut pada judul "Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (study empiris pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021 – 2023)”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Menurut Sartono, (2017: 487) dalam penelitian Aulia Zulfa, Liza Novietta, (2022), nilai perusahaan mengacu pada penjualan perusahaan sebagai perusahaan bisnis. Tujuan bisnis adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Jika perusahaan mengalami kerugian, nilai sahamnya cenderung turun. Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator keberhasilan manajemen, tercermin dalam harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan yang tinggi memperkuat kepercayaan investor dan memastikan kepuasan pemegang saham. Dalam penelitian ini, *price to book value* (PBV) dipilih sebagai metode untuk mengukur nilai perusahaan.

$$Price\ to\ book\ value\ (PBV) = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset atau modal yang dimilikinya (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar. Pengembalian tinggi menarik minat investor, yang mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam pengukurannya sebagai berikut :

$$Return\ on\ assets\ (ROA) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal suatu perusahaan menunjukkan rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai operasional dan bisnis (Utami, 2019). Sedangkan menurut Weston dan Brigham (2010:150) dalam penelitian Darmayanti, (2020) Struktur modal adalah kombinasi utang, saham preferen, dan saham biasa yang dimasukkan perusahaan dalam modalnya. Ini merupakan hasil dari keputusan keuangan yang menentukan penggunaan utang atau ekuitas untuk membiayai operasional perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam pengukurannya sebagai berikut :

$$Debt\ to\ asset\ ratio\ (DAR) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki dana internal yang cukup, mengurangi kebutuhan pendanaan eksternal. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam pengukurannya sebagai berikut :

$$Current\ ratio\ (CR) = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran sebuah perusahaan yang besar atau kecil dapat menarik reaksi positif dari investor dan mendukung pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Ukuran perusahaan diukur dari penjualan, jumlah modal, atau jumlah aset yang dimilikinya. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula perhatian investor terhadapnya. Ukuran perusahaan tercermin dari total aset yang dimilikinya untuk

menjalankan bisnis inti. Adapun metode yang digunakan dalam pengukurannya sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menguji sebab akibat dari suatu rumusan dengan alat statistik untuk membuktikan kebenarannya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *variable independent* seperti profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap *variable dependent* yaitu nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai *variable moderating*. Penelitian ini mencakup perusahaan yang bergerak di *industry sector food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan populasi 42 perusahaan dan sampel 26 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengujian hipotesis (uji parsial), koefisien determinasi, dan uji variabel moderasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh *variable independent* (profitabilitas, struktur modal, likuiditas) terhadap *variable dependent* (nilai perusahaan). Pengaruh signifikan terjadi jika koefisien probabilitas < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel, yang berarti hipotesis diterima.

**Tabel 1.** Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10,945	5,823		-1,880	,064
X1	109,782	21,104	,534	5,202	,000
X2	16,267	8,822	,251	1,844	,069
X3	,073	,567	,017	,129	,898
Z	-5,359E-013	,000	-,169	-1,720	,090

a. Dependent Variable: Y1 t tabel = 1,993

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien regresi profitabilitas yang diukur dengan ROA adalah 5,202 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas < 0,05 dan koefisien positif, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, Ho ditolak dan H1 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifa Pingkan et al., (2022) dan Hamdani et. al., (2022), yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien regresi struktur modal yang diukur dengan DAR adalah 1,844 dengan nilai probabilitas 0,069. Karena nilai probabilitas  $> 0,05$  dan koefisien positif, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Temuan ini konsisten dengan penelitian Astari et al., (2019), yang menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman di BEI menganggap risiko bisnis tidak mempengaruhi kelangsungan operasional secara signifikan, dan banyak menggunakan utang untuk mendanai kegiatan operasional.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien regresi likuiditas yang diukur dengan CR adalah 0,129 dengan nilai probabilitas 0,898. Karena nilai probabilitas  $> 0,05$  dan koefisien positif, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan nilai perusahaan, di mana penurunan likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio lancar yang baik terjadi ketika kewajiban lancar lebih kecil dari pada aset lancar, yang mencerminkan kredibilitas positif perusahaan di mata investor. Hasil uji ini sejalan dengan penelitian Arliyati dan Mahroji, (2023).

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 <sup>a</sup>	,301	,262	12,095

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X3, X2

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,301 atau 30,1%. Ini berarti variabel independen secara simultan menjelaskan 30,1% dari variabel dependen. Sisanya, 69,9%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau oleh variabel yang tidak diteliti.

### Uji Variabel Moderasi

Pengujian variabel moderasi bertujuan untuk menentukan apakah ukuran perusahaan mempengaruhi kekuatan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dengan nilai perusahaan. Metode yang diterapkan adalah uji residual analisis regresi variabel moderasi, di mana variabel dependen diuji terhadap nilai residual absolut dari regresi variabel independen terhadap variabel moderasi untuk mengidentifikasi moderasi signifikan ( $p < 0,05$ ).

**Tabel 3.** Hasil Uji Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2502591958808.440	434789843989.787		5.756	.000
PBV	-3721053474.030	29927449408.244	-.014	-.124	.901

a. Dependent Variable: ABRES1

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan pengujian, koefisien regresi untuk ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah -3.721.053.474,030 dengan signifikansi 0,901 ( $> 0,05$ ). Artinya, ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Maka  $H_0$  diterima  $H_4$  ditolak.

Ukuran perusahaan tidak menjamin meningkatnya laba atau tingkat perolehan laba. Besar kecilnya sebuah perusahaan tidak selalu menentukan kemampuannya dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Investor sering kali mempertimbangkan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin keuntungan tertentu. Penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh Andri Waskita Aji, (2022)

**Tabel 4.** Hasil Uji Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2475656447579.895	436343031114.725		5.674	.000
PBV	-6870868329.573	30034358366.090	-.026	-.229	.820

a. Dependent Variable: ABRES2

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan pengujian, koefisien regresi ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah -6.870.868.329,573 dengan signifikansi 0,820 ( $> 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Sehingga,  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak.

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan tidak bergantung pada ukuran perusahaan, yang berarti besar kecilnya perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Risiko kebangkrutan juga meningkat ketika hutang terlalu tinggi tanpa *return on equity* yang memadai, yang dapat mengurangi kepercayaan investor. Sebaliknya, perusahaan dengan aset lebih rendah mungkin dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengelola utangnya dengan bijaksana dalam batas yang aman. Hasil penelitian searah dengan temuan yang dilakukan oleh Audry Fitria Arliyati (2023).

**Tabel 5.** Hasil Uji Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2498496922166.244	434459229935.610		5.751	.000
PBV	-6592601971.337	29904692585.570	-.025	-.220	.026

a. Dependent Variable: ABRES3

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan pengujian, koefisien regresi ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah -6.592.601.971,337 dengan signifikansi 0,026 ( $< 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Sehingga,  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima.

Hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan menjadi lebih signifikan bergantung pada ukuran perusahaan. Perusahaan yang sangat besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengelola likuiditasnya, yang dapat berdampak positif pada nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi seberapa kuat hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Andri Waskita Aji, (2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *industry sector food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan, tetapi belum dapat memoderasi hubungan profitabilitas dan struktur modal dengan nilai perusahaan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan di sektor *food and beverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan fokus pada peningkatan profitabilitas dan pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam menjaga keseimbangan struktur modal dan likuiditas yang cukup untuk mengelola kewajiban jangka pendek. Penting juga untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan komunikasi efektif dengan investor. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen dan moderasi tambahan serta melakukan studi pada sektor perusahaan yang berbeda untuk mendalami lebih lanjut faktor-faktor yang

mempengaruhi nilai perusahaan, sambil mengembangkan metode analisis yang lebih canggih untuk analisis yang lebih mendetail. berkaitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Waskita Aji\*, F. F. A. (2022a). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/Slsi.V20i3.5062>
- Andri Waskita Aji\*, F. F. A. (2022b). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/Slsi.V20i3.5062>
- Arliyati1, A. F., & Mahroji2. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Investasi Pemasaran Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuranperusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana*, 9(24), 122–153.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3(3), 191–201. <https://doi.org/10.31955/Mea.Vol4.Iss1.Pp191-201>
- Audry Fitria Arliyati1, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Investasi Pemasaran Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 122–153.
- Aulia Zulfa, Liza Novietta, M. K. S. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(No. 4), 335–352. <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V4i4.21390>
- Darmayanti, I. G. A. D. N. Y. N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V2i1.7165>
- Fahri, Z., Sumarlin, S., & Jannah, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Isafir: Islamic Accounting And Finance Review*, 3(1), 116–132. <https://doi.org/10.24252/Isafir.V3i1.28354>
- Hamdani, L., Sri Partini, & Arista Adi Pratama. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(2), 244–253. <https://doi.org/10.55606/Jempper.V1i2.454>
- Hanifa Pingkan, A., Kartika Pertiwi, T., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2022). The Effect Of Profitability On Firm Value With Firm Size As A Moderating Variable In The Company Property And Real Estate 2018-2021 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Proper. *Management Studies And*



- Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3534–3540.  
[Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej)
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58–76.
- Utami, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015) Indri. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 389–397.